

ABSTRACT

Setiawati, Aurelia Debri. (2022). The Use of Role-Play to Build Students' Self-Confidence in Speaking for the Tenth Grade of SMKN 7 Yogyakarta. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Role-play is one of the methods for learning English speaking skills. Research studies have claimed that role-play can create fun situations and eventually increase students' self-confidence, as stated by Jakob (2018) and Wulandari, Ayuningtias & Yana (2019). Therefore, the researcher would like to analyze how implementing learning using role-play affects students' speaking skills at SMKN 7 Yogyakarta.

In this research, there was one formulation of the problem: To what extent can the use of role-play build the student's self-confidence in speaking? The participants of this research were the tenth-grade students of the English Club at SMKN 7 Yogyakarta. Classroom Action Research was adopted in this research. To address the research, the researcher employed the theory from Kemmis and McTaggart with 4 steps: planning, action, observation, and reflection. Five data collection instruments were used: observation, field notes, speaking tests, reflections, and interviews.

This research revealed that role-play has been successful and can build the students' self-confidence. Moreover, the students are willing to continue sharpening their speaking skills. The researcher found that most students had a positive influence due to using role-play in speaking English. Role-play not only motivated students to speak English but also showed the students' enhanced courage and confidence. Even more, the active involvement of students was also an essential aspect of successful role-play.

Keywords: motivation, role-play, speaking, self-confidence

ABSTRAK

Setiawati, Aurelia Debri. (2022). *The Use of Role-Play to Build Students' Self-Confidence in Speaking for the Tenth Grade of SMKN 7 Yogyakarta*. Yogyakarta: *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma*.

Role-play adalah salah satu metode untuk mempelajari keterampilan berbicara bahasa Inggris. Studi penelitian mengklaim bahwa *role-play* dapat menciptakan situasi yang menyenangkan dan pada akhirnya dapat meningkatkan percaya diri pada yang dikemukakan oleh Jakob (2018) dan Wulandari, Ayuningtias & Yana (2019). Oleh karena itu, peneliti hendak untuk menganalisis bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan *role-play* mempengaruhi keterampilan berbicara siswa di SMKN 7 Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, terdapat satu rumusan masalah: *Sejauh mana penggunaan role-play dapat membangun kepercayaan diri siswa dalam berbicara? Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas sepuluh English Club di SMKN 7 Yogyakarta. Penelitian Tindakan Kelas diadopsi dalam penelitian ini. Guna menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan teori dari Kemmis and McTaggart dengan 4 langkah: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Lima instrumen pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, catatan lapangan, tes berbicara, refleksi, dan wawancara.*

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *role-play* telah berhasil baik dan membangun rasa percaya diri pada siswa. Selain itu, para siswa bersedia untuk terus mengasah kemampuan berbicara mereka. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengaruh positif karena menggunakan *role-play* dalam berbicara bahasa Inggris. *Role-play* tidak hanya memotivasi siswa untuk berbicara bahasa Inggris tetapi juga menunjukkan keberanian dan kepercayaan diri siswa yang meningkat. Hal ini dapat menunjukkan keberanian dan kepercayaan diri pada siswa. Terlebih lagi, keterlibatan aktif siswa juga merupakan aspek penting dari kesuksesan *role-play*.

Kata kunci: motivation, role-play, speaking, self-confidence